

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan:

*Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap variabel *Earning Response Coefficient* (ERC) karena hanya sebesar 3,1%. Hal ini berarti 3,1% *Earning Response Coefficient* (ERC) ditentukan oleh faktor variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan sisanya 96,9% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi yaitu didapat dari t hitung untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) = 0,353 dan uji dua sisi diperoleh t tabel = 2,048 terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 0,353 dengan signifikansi sebesar 0,409 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,048 maka  $H_0$  diterima.

Hipotesis menyatakan bahwa tingkat informasi tanggung jawab sosial perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). Hal ini menunjukkan karena tidak adanya respon yang positif pada pelaku atau pemegang saham maka dengan adanya hasil penelitian ini hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Sayekti (2007), Wicaksono (2008) karena Secara garis besar penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada kandungan informasi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan, mungkin saja pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan kurang dipercaya oleh investor dapat meningkatkan saham

perusahaan pemegangnya sehingga informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini tidak direspon oleh pasar dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini tidak mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Periode penelitian digunakan hanya 3 tahun pengamatan sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas terutama untuk pengukuran indeks *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus terus mengikuti perkembangan dari berbagai badan internasional yang terkait dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (seperti *Global Reporting Initiatives*) dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia.
3. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.

### 5.3 Saran Penelitian

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya tetap memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, karena keberlangsungan hidup suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.
2. Investor juga disarankan agar lebih memperhatikan dan mempertimbangkan informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sehingga dalam mengambil suatu keputusan tidak semata-mata berdasarkan informasi laba saja.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan referensi dalam penelitian berikutnya. Adapun instrumen yang perlu ditambahkan dalam penelitian selanjutnya adalah jumlah sampel, periode pengamatan lebih diperpanjang dan item pengungkapan sosial sebaiknya lebih disempurnakan lagi.